# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dari atasan dengan *burnout* pada paramedis keperawatan RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.

## B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakandalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat : *Burnout*
2. Variabel Bebas : Dukungan Sosial dari Atasan

## C. Defenisi Operasional

### 1. *Burnout*

*Burnout* adalah suatu kondisi psikologis pada seseorang yang tidak berhasil mengatasi stres kerja sehingga menyebabkan stres yang berkepanjangan dan mengakibatkan gejala-gejala seperti kelelahan emosional, fisik dan mental. *Burnout* memiliki tiga dimensi:

a. Kelelahan emosional*(Emotional Exhaustion)*
b. Penurunan pencapaian prestasi (*Reduced Personal Accomplishment)*
c. Depersonalisasi *(Depersonalization)*

**2. Dukungan Sosial dari Atasan**

Dukungan sosial dari atasan adalah bantuan atau dorongan-dorongan yang diterima dari orang lain yang memberi rasa aman, membuat merasa dihormati, dihargai dan memberi efek positif dan mediator menyelesaikan masalah dalam menjalani kehidupan dilingkungan kerjanya. Dukungan sosial dari atasan memiliki empat dimensi:

a. Dukungan emosional
b. Dukungan penghargaan
c. Dukungan instrumental
d. Dukungan informasi

## D. Subjek Penelitian

**1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah paramedis keperawatan RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Jumlah populasi sebesar 576 paramedis keperawatan. Rincian populasi sebagai berikut :

**Tabel 3.1**
Rincian Populasi Subjek

| Pendidikan | Angka |
|---|---|
| Sarjana Keperawatan (S1) | 61 |
| Sarjana Kebidanan (D.IV) | 3 |
| Akademi Keperawatan (D.III) | 421 |
| Akademi Kebidanan (D.III) | 78 |
| Akademi Anestasi (D.III) | 7 |
| Perawat Gigi (D.III) | 2 |
| Bidan | 4 |
| Jumlah | 576 |

**2. Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Karakteristik sampel yang digunakan adalah:

a. Pendidikan paramedis keperawatan dibidang kebidanan dan keperawatan minimal DIII
b. Sudah bekerja lebih dari satu tahun dengan alasan paramedis keperawatan membutuhkan waktu beradaptasi agar dapat menilai atau mempersepsikan dukungan pada atasan.

Arikunto (2002) mengatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil keseluruhannya. Tetapi jika lebih dari 100 maka di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan konsep diatas, sampel yang diambil sebanyak 23% x 576 paramedis keperawatan= 132,48paramedis keperawatan . Jadi jumlah sampel yang akan diteliti adalah 133 paramedis keperawatan.

## E. Metode Pengumpulan Data

Persiapan penelitian dimulai dengan pengumpulan data yang diawali dengan melakukan uji coba kepada 71 paramedis keperawatan RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Skala diberikan langsung kepada paramedis keperawatan dan ada juga melalui perantara kepala ruangan yang dilakukan pada tanggal 21 April sampai 10 Mei 2014. Uji coba alat ukur dilakukan dengan tujuan mengetahui reliabilitas dan validitas skala dukungan sosial dari atasan dan skala *burnout*.

### 1. Alat Ukur Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian akan diperoleh dengan menggunakan skala psikologi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *burnout* dan skala dukungan sosial dari atasan.

#### a. Skala *Burnout*

Skala *burnout* dalam penelitian ini menggunakan modifikasi skala *burnout* yang didasarkan pada skala *Maslach Burnout Inventory* (MBI) dari Maslach dan Jackson (1981), dengan tiga dimensi, yaitu:

1) Kelelahan emosional*(Emotional Exhaustion)*
2) Penurunan pencapaian prestasi (*Reduced Personal Accomplishment)*
3) Depersonalisasi *(Depersonalization)*

Konsistensi reliabilitas dalam penelitian Maslach dan Jackson (1981) dilakukan perdimensi. Pada dimensi *Emotional Exhaustion* memiliki reliabilitas 0,86. Sementara *PersonalAccomplishment* memiliki reliabilitas 0,74 dan *Depersonalization* memiliki reliabilitas 0,72. Dengan kata lain konsistensi reliabilitas internal ketiga dimensi dikatakan baik untuk digunakan sebagai alat ukur *burnout* pada perawat. Skala ini terdiri dari 22 aitem dan peneliti juga menambahkan 15 aitem menjadi 37 aitem.

Skala ini disusun dengan model *Rating Scale* yang terdiri dari tujuh alternatif jawaban, dengan ketentuan pilihan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**
Skor Skala *Burnout* (*Rating Scale*)

| *Favorable* | Skor | *Unfavorable* | Skor |
|---|---|---|---|
| Tidak Pernah | 1 | Tidak Pernah | 7 |
| Sekali Setahun | 2 | Sekali Setahun | 6 |
| Sekali Enam Bulan | 3 | Sekali Enam Bulan | 5 |
| Sekali Tiga Bulan | 4 | Sekali Tiga Bulan | 4 |
| Sekali Sebulan | 5 | Sekali Sebulan | 3 |
| Sekali Seminggu | 6 | Sekali Seminggu | 2 |
| Setiap Hari | 7 | Setiap Hari | 1 |

**b. Skala Dukungan Sosial dari Atasan**

Skala dukungan sosial dari atasan dalam penelitian ini menggunakan modifikasi skala dukungan sosial dari Bakhri (2011) yang didasarkan pada teori House (dalam Smet, 1994), dengan empat dimensi, yaitu:

1) Dukungan emosional
2) Dukungan penghargaan
3) Dukungan instrumental
4) Dukungan informasi

Secara keseluruhan konsistensi reliabilitas dalam penelitian Bakhri (2011) memiliki reliabilitas 0,894. Dengan kata lain, skala dukungan sosial ini dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Skala ini terdiri dari 22 aitem dan peneliti juga menambahkan 11 aitem menjadi 33 aitem.

Skala dukungan sosial dari atasan menggunakan model skala *Likert*yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari kecenderungan jawaban subjek terpusat pada satu alternatif jawaban (Netral), dengan ketentuan pilihan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**
Skor Skala Dukungan Sosial dari Atasan (Skala *Likert*)

| *Favorable* | Skor | *Unfavorable* | Skor |
|---|---|---|---|
| Sangat Sesuai (SS) | 4 | Sangat Sesuai (SS) | 1 |
| Sesuai (S) | 3 | Sesuai (S) | 2 |
| Tidak Sesuai (TS) | 2 | Tidak Sesuai (TS) | 3 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 | Sangat Tidak Sesuai (STS) | 4 |

## F. Reliabilitas dan Validitas

### 1. Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien yang angkanya berada dalam rentang 0 - 1,00. Semakin koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang rendah adalah koefisien yang semakin mendekati angka 0 (Azwar, 2009). Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan koefisien *alpha* dengan bantuan program *SPSS 17.0 for windows*.

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh koefisien reliabilitasnya untuk skala *burnout* dari 33 aitem yang valid dan skala dukungan sosial dari atasan dengan 29 aitem yang valid, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.10**
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| No | Skala | Koefisien Reliabilitas |
|---|---|---|
| 1. | *Burnout* | 0,937 |
| 2. | Dukungan Sosial dari Atasan | 0,952 |

Dengan demikian koefisien reliabilitas kedua skala dalam penelitian ini tergolong tinggi.

### 2. Validitas

Validitas dalam penelitian menggunakan validitas isi, yaitu relevansi aitem dengan indikator keperilakuan dan dengan tujuan ukur sebenarnya

sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat (*common sense*) yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstrak teoritik yang diukur. Keputusan akal sehat mengenai keselarasan atau relevansi aitem dengan tujuan ukur skala tidak dapat didasarkan hanya pada penilaian penulis soal sendiri, tapi juga memerlukan kesepakatan penilaian dari beberapa penilai yang kompeten (*expert judgment*) (Azwar, 2012). Dalam hal ini *expert judgment* dilakukan oleh pembimbing dan narasumber.

**a) Indeks Daya Beda Aitem Skala *Burnout***

Menurut Azwar (2012) salah satu cara untuk melihat daya diskriminasi aitem adalah dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri yang dikenal dengan nama koefisien korelasi aitem-total (rix). Penentuan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini sendiri dengan melihat koefisien korelasi (rix) dengan batasan $\geq$ 0,30 dianggap memuaskan dan bisa digunakan untuk alat ukur penelitian. Sedang aitem yang berada dibawah koefisien tersebut akan dianggap gugur. Sementara itu Azwar (2012) menyebutkan apabila aitem yang diterima ternyata masih tidak bisa memenuhi jumlah yang diinginkan, ketentuan koefisien korelasi aitem dari $\geq$ 0,30 bisa diturunkan menjadi 0,25. Dalam hal ini, pengukuran indeks daya beda dilakukan dengan menghitung koefisiensi korelasi skor subjek pada aitem dengan skor tes (konsistensi aitem total). Teknik yang digunakan adalah koefisien korelasi aitem total dari Pearson.

Perhitungan uji validitas terhadap kedua skala tersebut dilakukan dengan bantuan komputerisasi program *SPSS 17.0 for windows*. Berdasarkan hasil uji coba skala dukungan sosial dari atasan menunjukkan terdapat 29 aitem yang valid dan 4 aitem yang gugur dari 33 aitem yang diuji cobakan. Sedangkan hasil uji coba skala *burnout* menunjukkan bahwa 33 aitem yang valid dan 4 aitem yang gugur dari 37 aitem yang diuji cobakan. Analisis daya diskriminasi aitem skala *burnout* dan skala dukungan sosial dari atasan menggunakan batas koefisiensi validitas minimal 0,30. Azwar (2012) menyatakan bila semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan.

Hasil perhitungan melalui komputerisasi pada skala *burnout* diperoleh indeks daya beda bergerak dari -0,018 sampai 0,733. Berdasarkan hasil uji indeks daya beda diperoleh aitem skala *burnout* yang dinyatakan valid berjumlah 33 aitem dan 4 aitem yang gugur dengan indeks daya beda bergerak dari 0,351 sampai 0,749. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala *burnout* sebelum *tryout*, setelah *tryout* dan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**
*Blue PrintBurnout* Sebelum *TryOut*

| Dimensi | *Favorable* | *Unfavorable* | Jumlah |
|---|---|---|---|
| *Emot. Exhaustion* | 1, 2, 6, 8, 9, 12 13, 15, 29, 36,37 | 19 ,23, 24 | 14 |
| *Reduce Personal accomplishment* | 25, 26 | 4, 7, 11, 16, 17 18, 20, 22, 27, 28 | 12 |
| *Depersonalization* | 5, 14, 21 33, 34, 35 | 3, 10, 30, 31, 32 | 11 |
| Jumlah | 19 | 18 | 37 |

**Tabel 3.5**
*Blue PrintBurnout* Setelah *TryOut*

| Dimensi | *Favorable* | | *Unfavorable* | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| | Valid | Gugur | Valid | Gugur | |
| *Emot.Exhaustion* | 1, 6, 8, 9 12, 13,15 29, 36, 37 | 2 | 19 ,23 24 | - | 14 |
| *Reduce Personal accomplishment* | 26 | 25 | 4 , 7, 11 16, 17, 18 20, 22, 27 | 28 | 12 |
| *Depersonalization* | 5, 14, 33 34, 35 | 21 | 3, 10, 30 31, 32 | - | 11 |
| Jumlah | 16 | 3 | 17 | 1 | 37 |

**Tabel 3.6**
*Blue PrintBurnout* untuk Penelitian

| Dimensi | *Favorable* | *Unfavorable* | Jumlah |
|---|---|---|---|
| *Emot. Exhaustion* | 1, 6, 8, 9, 12 13, 15, 29, 25, 28 | 19 ,23, 24 | 13 |
| *Reduce Personal accomplishment* | 26 | 4, 7, 11, 16 17, 18, 22, 27 31 | 10 |
| *Depersonalization* | 5, 14, 10 20, 21 | 2, 3, 30 32, 33 | 10 |
| Jumlah | 16 | 17 | 33 |

**b) Indeks Daya Beda Aitem Skala Dukungan Sosial dari Atasan**

Pada skala dukungan sosial dari atasan, berdasarkan hasil uji indeks daya beda aitem diperoleh perhitungan bergerak dari -0,097 sampai 0,803. Aitem skala dukungan sosial dari atasan yang dinyatakan valid berjumlah 29 aitem dan 4 aitem yang gugur dengan indeks daya beda bergerak dari 0,345 sampai 0,803. *Blue print* hasil uji indeks daya beda skala dukungan sosial dari atasan sebelum *tryout*, setelah *tryout* dan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**
*Blue Print* Dukungan Sosial dari Atasan Sebelum *TryOut*

| Aspek | *Favorable* | *Unfavorable* | Jumlah |
|---|---|---|---|
| Dukungan Emosional | | | |
| a. Empati | 1, 33, 17 | 2, 16 | 5 |
| b. Kepedulian | 3, 32, 15 | 18 | 4 |
| c. Perhatian | 19 | 4 | 2 |
| Dukungan Penghargaan | | | |
| a. Penghargaan posititif | 31, 5 | 14 | 3 |
| b. Dorongan untuk maju | 20, 13,23 | - | 3 |
| c. Perbandingan positif individu dengan individu lainnya | 30, 21 | 6 | 3 |
| Dukungan Instrumental | | | |
| a. Bantuan langsung dengan pekerjaan | 22, 12 | 29 | 3 |
| Dukungan Informasi | | | |
| a. Pemberian nasihat | 11, 24 | 28 | 3 |
| b. Pemberian petunjuk | 8, 27, 10 | 25 | 4 |
| c. Pemberian saran/ umpan balik | 26 | 7, 9 | 3 |
| Jumlah | 22 | 11 | 33 |

**Tabel 3.8**

*Blue Print* Dukungan Sosial dari Atasan Setelah *TryOut*

| Aspek | *Favorable* | | *Unfavorable* | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| | Valid | Gugur | Valid | Gugur | |
| Dukungan Emosional | | | | | |
| a. Empati | 1, 33, 17 | - | 16 | 2 | 5 |
| b. Kepedulian | 3, 32, 15, 18 | - | - | - | 4 |
| c. Perhatian | 19 | - | 4 | - | 2 |
| Dukungan Penghargaan | | | | | |
| a. Penghargaan positif | 31, 5 | - | 14 | - | 3 |
| b. Dorongan untuk maju | 20, 13,23 | - | - | - | 3 |
| c. Perbandingan positif individu dengan individu lainnya | 30, 21 | - | 6 | - | 3 |
| Dukungan Instrumental | | | | | |
| a. Bantuan langsung dengan pekerjaan | 22, 12 | - | - | 29 | 3 |
| Dukungan Informasi | | | | | |
| a. Pemberian nasihat | 11 | 24 | 28 | - | 3 |
| b. Pemberian petunjuk | 8, 27, 10 | - | 25 | - | 4 |
| c. Pemberian saran/ umpan balik | 26 | 7 | 9 | - | 3 |
| Jumlah | 22 | 2 | 7 | 2 | 33 |

**Tabel 3.9**
*Blue Print* Dukungan Sosial dari Atasan untuk Penelitian

| Aspek | *Favorable* | *Unfavorable* | Jumlah |
|---|---|---|---|
| Dukungan Emosional | | | |
| a. Empati | 1, 16, 17 | 25 | 4 |
| b. Kepedulian | 3, 9, 15, 26 | - | 4 |
| c. Perhatian | 19 | 27 | 2 |
| Dukungan Penghargaan | | | |
| a. Penghargaan positif | 24, 5 | 14 | 3 |
| b. Dorongan untuk maju | 20, 13,23 | - | 3 |
| c. Perbandingan positif individu dengan individu lainnya | 18, 21 | 6 | 3 |
| Dukungan Instrumental | | | |
| a. Bantuan langsung dengan pekerjaan | 22, 12 | - | 2 |
| Dukungan Informasi | | | |
| a. Pemberian nasihat | 11 | 28 | 2 |
| b. Pemberian petunjuk | 8, 7, 10 | 2 | 4 |
| c. Pemberian saran/ umpan balik | 4 | 29 | 2 |
| Jumlah | 22 | 7 | 29 |

## G. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis korelasi *Product Moment* oleh Pearson. Korelasi dianggap sangat signifikan apabila berada di level 0,01 karena nilai $p<0,01$, jika $p>$ 0,01 dan masih dibawah 0,05 maka level signifikan berada pada 0,05. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dari atasan dengan *burnout* pada paramedis keperawatan RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Semua perhitungan analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 for windows*

## H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Gambaran dari jadwal penelitian ini antara lain sebagai berikut

**Tabel 3.11**
Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Tanggal/ Bulan/ Tahun |
|---|---|---|
| 1 | Acc Seminar Proposal | 20 Desember 2013 |
| 2 | Seminar Proposal | 29 Januari 2014 |
| 3 | Perbaikan Proposal | 24 Februari 2014 |
| 4 | Validasi Instrument | 07 Maret 2014 |
| 5 | Uji coba Instrumen | 21 April - 10 Mei 2014 |
| 6 | Penelitian Lapangan | 15 Mei - 25 Juni 2014 |
| 7 | Pengolahan Data | 26 - 27 Juni 2014 |
| 8 | Acc Seminar Hasil | 16 Juli 2014 |
| 9 | Seminar Hasil | 20 Juli 2014 |
| 10 | Perbaikan Seminar Hasil | 04 September 2014 |
| 11 | Acc Munaqasah | 08 September 2014 |
| 12 | Ujian Munaqasah | 05 November 2014 |
| 13 | Perbaikan Ujian Munaqasah | 03 Desember 2014 |